



## **Laporan Keuangan Dana Pensiun OJK tahun 2025 (audited)**

Pada Semester II-2025, perekonomian global dipengaruhi oleh berbagai ketidakpastian yang masih tinggi. Tensi geopolitik meningkat di kawasan Timur Tengah setelah Israel dan Amerika Serikat melancarkan serangan terhadap fasilitas nuklir Iran. Di kawasan Asia Tenggara, perseteruan lama antara Thailand dan Kamboja terkait sengketa perbatasan kembali mencuat.

Di sisi perdagangan, presiden Amerika Serikat Donald Trump yang memiliki slogan *Make America Great Again* melancarkan perang dagang kepada seluruh negara baik memberlakukan tarif dagang, termasuk menekan Tiongkok dengan menerapkan tarif yang sangat tinggi. Banyak negara melakukan negosiasi ulang atas pengenaan tarif dagang oleh Amerika Serikat, namun tidak sedikit pula negara yang melawan dengan memberlakukan tarif lebih mahal kepada produk-produk Amerika Serikat (retaliasi) terutama Tiongkok. Pemberlakuan tarif dagang oleh Trump memicu peningkatan harga barang dan penurunan aktivitas permintaan atas barang maupun jasa yang selanjutnya akan berimbas kepada perlambatan atas pertumbuhan ekonomi baik pada negara maju dan berkembang. Setiap negara memitigasi hambatan dagang yang terjadi dengan memperluas rantai pasok global guna mendukung kegiatan ekspor. Indonesia menandatangani perjanjian kemitraan ekonomi komprehensif dengan Kanada (FTA) dan Uni Eropa (Indonesia-EU CEPA) sehingga dapat memperkuat diversifikasi perdagangan dan mengurangi ketergantungan kepada mitra tertentu maupun siklus komoditas.

Secara umum, laju inflasi global menunjukkan tren melandai dan relatif terkendali, di tengah-tengah kekhawatiran atas imbas pengenaan tarif dagang oleh Trump ke berbagai negara. Pergerakan harga komoditas dan energi relatif moderat sehingga menjadi salah satu faktor yang dapat menahan tekanan inflasi global. Sebagai respon atas terkendalinya inflasi serta upaya memberikan stimulus atas perlambatan pertumbuhan ekonomi dan dukungan aktivitas industri dan konsumsi masyarakat, maka bank sentral mengambil sikap dengan menurunkan suku bunga acuan pada tahun 2025. The Fed melakukan pemangkasan suku bunga acuan sebanyak 3x atau sebesar 75bps sehingga mencapai level 3,75%-3,50%. Bank Sentral Eropa (ECB), Reserve Bank of India (RBI), dan People's Bank of China (PBoC) juga mengikuti tren penurunan suku bunga acuan sebagaimana dilakukan The Fed dengan derajat penurunan yang berbeda-beda hingga akhir 2025. Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan sebesar 125bps hingga mencapai level 4.75%. Berdasarkan laporan yang dirilis oleh *Federal Open Meeting Committee* (FOMC) menggambarkan adanya perbedaan pandangan yang terjadi di dalam The Fed dalam menyikapi potensi ketidakpastian yang masih tinggi guna menentukan arah kebijakan moneter Amerika Serikat pada tahun



2026. Hal ini meningkatkan volatilitas di pasar yang tercermin pada yield UST tenor panjang yang cenderung bertahan pada level tinggi sehingga memperlambat penurunan yield obligasi AS pada tenor panjang hingga akhir tahun 2025.

Pertumbuhan PDB Indonesia Q3-2025 sebesar 5,04% lebih rendah dibandingkan dengan kuartal sebelumnya yang dapat tumbuh 5,12%. Kontribusi pertumbuhan PDB masih ditopang oleh konsumsi masyarakat, investasi, pengeluaran pemerintah serta net ekspor yang lebih baik daripada impor. Walaupun pertumbuhan konsumsi masyarakat dan investasi mengalami perlambatan, namun diharapkan pada Q4-2025, seiring dengan adanya stimulus fiskal dan moneter yang dilakukan Pemerintah Indonesia, maka konsumsi masyarakat dan investasi akan kembali membaik. Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunga acuannya sebesar 75bps ke level 4,75% pada paruh kedua 2025 sehingga penurunan suku bunga yang terjadi terakumulasi sebesar 125bps sepanjang tahun 2025. Langkah BI sejalan dengan kebijakan The Fed yang menurunkan suku bunga acuannya sebesar 25bps pada bulan September 2025. Pelonggaran moneter yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai langkah untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi Indonesia serta mempertimbangkan level inflasi yang relatif terkendali. Imbas penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia yang lebih cepat dibandingkan bank sentral Amerika Serikat turut memberikan tekanan terhadap nilai tukar rupiah. Nilai tukar rupiah terus mencatatkan pelemahan hingga mencapai Rp16.700 per dolar Amerika Serikat seiring dengan berkurangnya daya tarik aset keuangan domestik bagi investor asing.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan all-time-high di 8.776,97 pada 11 Desember 2025 sebelum ditutup pada level 8.646,94 (+22,13%). Penguatan IHSG ditopang oleh saham-saham berbasis komoditas khususnya kelompok konglomerasi seperti Grup Barito dan Bakrie yang masuk dalam indeks MSCI. Secara historis, saham-saham perbankan menjadi salah satu pilar utama pergerakan IHSG, namun pada tahun 2025 kinerja saham perbankan mengalami penurunan yang tajam. Penurunan kinerja saham perbankan disinyalir dari sebagai dampak rendahnya laju pertumbuhan kredit pada tahun 2025 yang berada pada level 7,74% (November 2025) dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada kisaran 10,79% sehingga akan berimbas kepada penurunan pertumbuhan laba emiten perbankan. Di sisi lain, penguatan kinerja saham kelompok konglomerasi yang sangat signifikan didorong oleh valuasi saham yang premium.

Dengan kondisi sebagaimana disebutkan di atas, Dana Pensiun OJK mampu membukukan pendapatan investasi sebesar Rp 157,7 Miliar atau tumbuh Rp 16,2 Miliar (setara 111,5%) di atas target Rencana Bisnis Dana Pensiun (RBD) tahun 2025. Konsentrasi pendapatan disumbang oleh

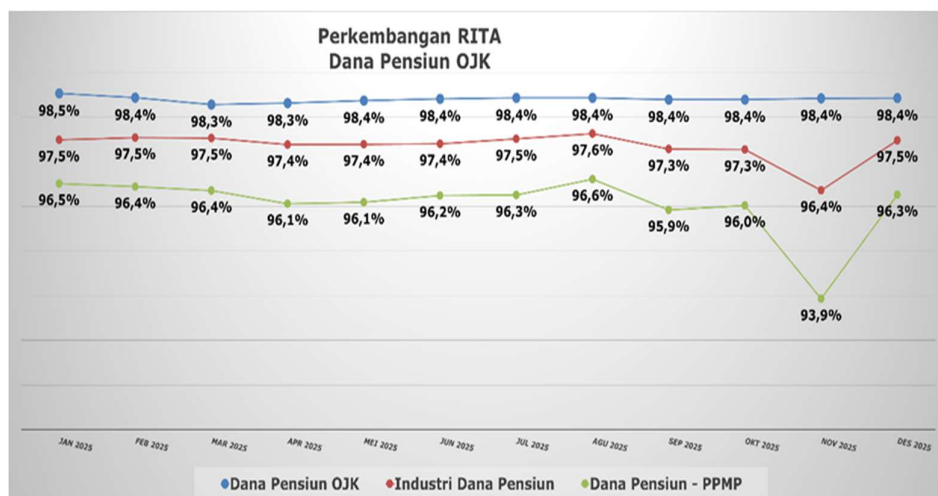


instrumen Pendapatan Tetap (setara 97,9%) antara lain Surat Berharga Negara (SBN dan SBSN) dan Obligasi / Sukuk Korporasi. Pendapatan investasi dari instrumen Obligasi / Sukuk Korporasi yang memiliki kupon lebih tinggi dari suku bunga aktuarial serta termasuk dalam Perusahaan yang terbaik pada setiap sektor usahanya menjadi kontributor utama terhadap pencapaian target pendapatan investasi dalam RBD-2025. Sebagai langkah mitigasi atas penurunan yield SBN/SBSN yang terjadi hingga akhir tahun 2025, maka Pengurus mengambil strategi dalam melakukan pembelian Obligasi/Sukuk Korporasi dengan peringkat minimal A. Langkah di atas juga sebagai mitigasi atas risiko reinvestasi pada berbagai Obligasi/Sukuk Korporasi dengan kupon yang lebih rendah.

Seiring dengan IHSG yang mencatatkan kinerja positif hingga akhir tahun 2025, instrumen saham yang dimiliki Dana Pensiun OJK mampu berkontribusi menghasilkan pendapatan lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam RBD-2025. Pengurus Dana Pensiun OJK melakukan penempatan pada saham sektor Perbankan (BBNI dan BBRI), sektor jalan tol (JSMR) dan kosumer (ICBP) serta menjaga komposisi pada saham dalam jumlah terbatas ( $\pm 1,5\%$  dari total aset investasi). Dana Pensiun OJK dapat membukukan pendapatan dari instrumen Saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 3,2 Miliar yang berasal dari pendapatan dividen dan keuntungan penjualan saham (*capital gain*).

Berbagai kebijakan pengelolaan investasi yang dilakukan Pengurus Dana Pensiun OJK di sepanjang tahun 2025 disampaikan secara berkala kepada Komite Pemantau Risiko dan Dewan Pengawas.

Dana Pensiun OJK memiliki aset sebesar Rp 2,14 Triliun hingga akhir tahun 2025. Pertumbuhan aset Dana Pensiun OJK didukung oleh iuran Pemberi Kerja dan Peserta, konsistensi pendapatan investasi dan pertumbuhan nilai wajar aset investasi, relatif kecilnya pembayaran Manfaat Pensiun yang dibayarkan Dana Pensiun OJK serta pengelolaan biaya operasional Dana Pensiun OJK yang efektif dan efisien.



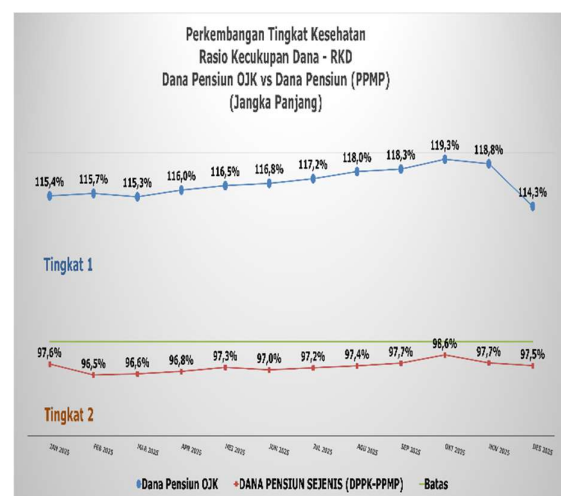
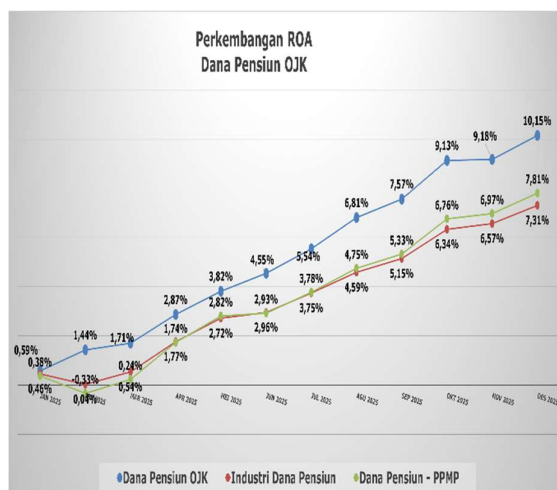
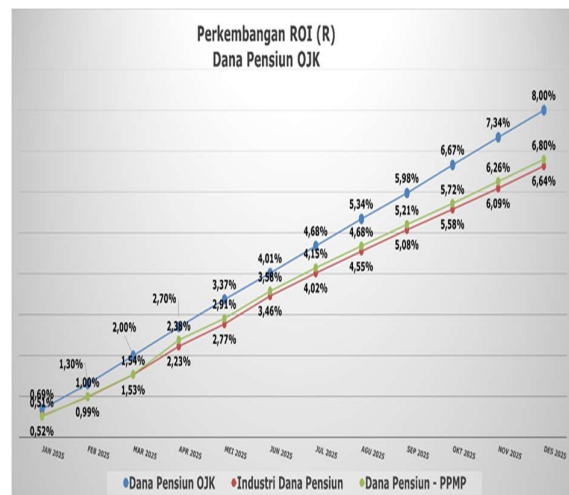


Dana Pensiun OJK melakukan pengelolaan yang optimal atas penerimaan iuran dari Peserta dan Pemberi Kerja serta raihan pendapatan dari kupon/dividen setelah dikurangi kewajiban pembayaran Manfaat Pensiun maupun biaya operasional, dengan menempatkan pada berbagai instrumen investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil yang optimal. Dana Pensiun OJK mampu mempertahankan Rasio Investasi terhadap Total Aset (RITA) sebesar 98,4%, jauh lebih tinggi dibandingkan industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis.

Dana Pensiun OJK membukukan berbagai rasio yang positif pada tahun 2025 dengan rasio yang dapat disajikan antara lain :

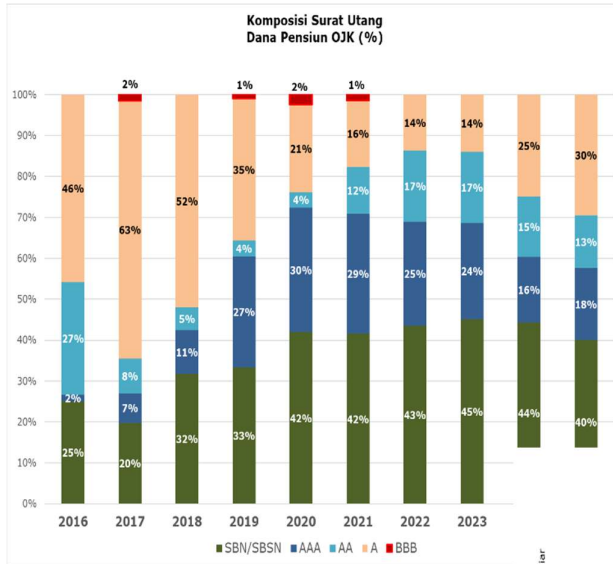
- Rasio imbal hasil investasi (ROI – R+U) sebesar 10,71%;
- Rasio imbal hasil investasi (ROI – R) sebesar 8,00%;
- Rasio imbal hasil aset (ROA) sebesar 10,15%.

Kinerja pengelolaan Dana Pensiun OJK mampu dipertahankan di atas industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis sepanjang tahun 2025 (statistik PPDP-OJK periode Desember 2025).



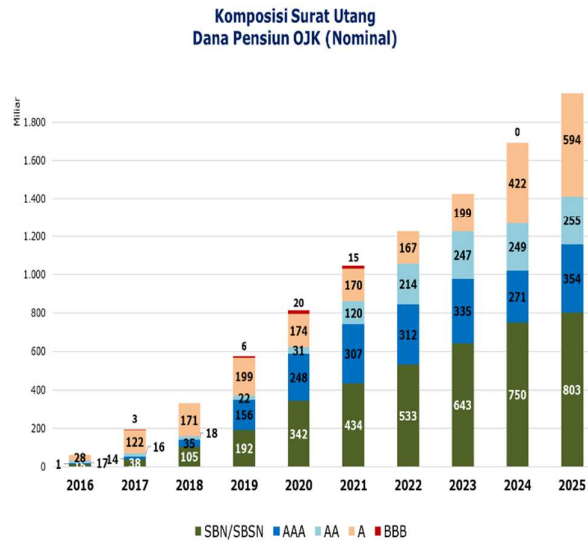


Selain itu, Dana Pensiun OJK juga mampu mempertahankan Tingkat Kesehatan Dana Pensiun yang ditunjukkan Rasio Kecukupan Dana (RKD) di atas 100% atau berada pada Tingkat I (Dana Terpenuhi) hingga akhir semester 2 tahun 2025. Tingkat Kesehatan Dana Pensiun OJK jauh berada di atas Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP).



Pengurus Dana Pensiun OJK menerapkan kebijakan pro-aktif termasuk dalam melakukan perubahan komposisi investasi guna mensikapi situasi dan kondisi perekonomian global, regional dan domestik terkini yang berpotensi mempengaruhi portfolio investasi maupun target-target yang ditetapkan oleh Pendiri Dana Pensiun OJK.

Dalam melakukan pengelolaan instrumen pendapatan tetap, Pengurus Dana Pensiun OJK bertumpu kepada mayoritas Obligasi Pemerintah dan Obligasi/Sukuk Korporasi yang memiliki peringkat Baik Sekali (AAA) dan Baik (AA) dengan bobot sekitar 70% dari total portofolio investasi. Penempatan pada Obligasi/Sukuk dengan peringkat A dialokasikan sebesar 30% dari total investasi guna mendukung pencapaian pendapatan investasi dan imbal hasil portofolio investasi secara keseluruhan.



Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya mematuhi aturan pemenuhan SBN minimal sebesar 30% dari aset investasi (sebagaimana ditetapkan oleh POJK 01/2016) dan bagianari strategi pemenuhan kewajiban Dana Pensiun OJK jangka panjang (*asset liability management*).

Pengurus Dana Pensiun OJK selalu berupaya menghasilkan keputusan rasional dengan menggunakan berbagai informasi yang tersedia secara luas dan dapat diakses publik, termasuk dalam melakukan penjualan atas



instrumen investasi yang berpotensi menimbulkan masalah di kemudian hari sebagai langkah mitigasi dampak lanjutan bagi portofolio Dana Pensiun OJK.

Dari sisi biaya pengelolaan, Dana Pensiun OJK mampu mengelola dana secara efisien. Pengurus Dana Pensiun OJK telah melakukan perekrutan sebanyak 2 (dua) orang pegawai secara profesional guna memenuhi kebutuhan SDM bidang Investasi dan Teknologi Informasi. Dana Pensiun OJK menjadi salah satu contoh Dana Pensiun yang mampu menerapkan pengelolaan biaya yang terbaik di industri Dana Pensiun maupun Dana Pensiun yang menerapkan pengelolaan sejenis (PPMP). Hal ini tidak lepas dari dukungan Pendiri dalam menyediakan ruang kerja serta fasilitas pendukung lainnya yang sangat memadai bagi Dana Pensiun OJK yang berdampak kepada pengelolaan biaya operasional Dana Pensiun OJK yang rendah dibandingkan dana pensiun lainnya.

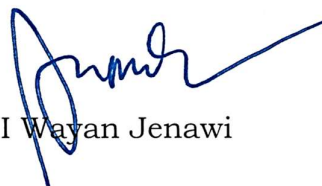
Dalam rangka kepatuhan terhadap aturan OJK, maka Dana Pensiun OJK melakukan perubahan Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan Arahannya termasuk melakukan valuasi aktuarial guna keperluan perubahan PDP Dana Pensiun OJK. Selain itu, dalam rangka peningkatan manfaat yang akan diterima pensiunan OJK, maka Pendiri menyetujui pemberian Manfaat Lain dalam bentuk Bingkisan Hari Raya yang akan diberikan kepada pensiunan OJK yang masih menerima Manfaat Pensiun dari Dana Pensiun OJK dengan nilai manfaat sebesar Rp 1.000.000,- (Satu juta Rupiah) per orang serta diberikan pada saat hari raya Idul Fitri. Hingga akhir tahun 2025, Pendiri telah menyetujui perubahan PDP Dana Pensiun OJK dan OJK telah mengesahkan atas perubahan PDP tersebut.

Pembayaran Manfaat Pensiun kepada para pensiunan OJK terus diupayakan memenuhi kaidah tepat waktu, tepat jumlah dan tepat orang.

Pengurus

Dana Pensiun OJK

  
Gustaf AM. Rajagukguk

  
I Wayan Jenawi



## Lampiran 1 – Aset Neto Dana Pensiun OJK

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN  
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI  
LAPORAN ASET NETTO  
Per 31-12-2025

Uraian	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>ASET</b>			
<b>INVESTASI</b>			
Tabungan pada Bank	0,00	0,00	0,00
Deposito on call pada Bank	59.405.000.000,00	0,00	59.405.000.000,00
Deposito Berjangka pada Bank	0,00	0,00	0,00
Sertifikat Deposito pada Bank	0,00	0,00	0,00
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia	0,00	0,00	0,00
Surat Berharga Negara	799.875.443.274,08	0,00	799.875.443.274,08
Saham yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia	30.872.406.000,40	0,00	30.872.406.000,40
Obligasi korporasi yang tercatat di bursa efek di	760.384.111.680,02	0,00	760.384.111.680,02
Sukuk Korporasi yang Tercatat di Bursa Efek di	402.078.279.172,39	0,00	402.078.279.172,39
Obligasi/Sukuk Daerah	0,00	0,00	0,00
Reksa Dana	0,00	0,00	0,00
MTN	0,00	0,00	0,00
Efek Beragun Aset	40.694.595.002,13	0,00	40.694.595.002,13
Dana investasi real estat berbentuk kontrak investasi	0,00	0,00	0,00
Dana investasi infrastruktur berbentuk kontrak	0,00	0,00	0,00
Kontrak opsi dan kontrak berjangka efek yang	0,00	0,00	0,00
REPO	0,00	0,00	0,00
Penyertaan langsung	15.768.508.443,00	0,00	15.768.508.443,00
Tanah di Indonesia	0,00	0,00	0,00
Bangunan di Indonesia	0,00	0,00	0,00
Tanah dan Bangunan di Indonesia	0,00	0,00	0,00
<b>TOTAL INVESTASI</b>	<b>2.109.078.343.572,02</b>	<b>0,00</b>	<b>2.109.078.343.572,02</b>
<b>ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI</b>			
Kas dan Bank	940.587.543,36	0,00	940.587.543,36
Piutang Iuran			
- Iuran Normal Pemberi Kerja	0,00	0,00	0,00
- Iuran Normal Peserta	0,00	0,00	0,00
- Iuran Sukarela Peserta	0,00	0,00	0,00
- Iuran Tambahan	0,00	0,00	0,00
Piutang Bunga Keterlambatan Iuran	0,00	0,00	0,00
Beban Dibayar Di Muka	1.864.558.206,00	0,00	1.864.558.206,00
Piutang Investasi	4.107.640.000,00	0,00	4.107.640.000,00
Piutang Hasil Investasi	25.524.962.043,04	0,00	25.524.962.043,04
Piutang Lain-lain	0,00	0,00	0,00
<b>TOTAL ASET LANCAR DI LUAR INVESTASI</b>	<b>32.437.747.792,40</b>	<b>0,00</b>	<b>32.437.747.792,40</b>



DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN  
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI  
LAPORAN ASET NETTO  
Per 31-12-2025

Uraian	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>ASET OPERASIONAL</b>			
Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Kendaraan	220.266.667,00	0,00	220.266.667,00
Peralatan Komputer	200.037.260,00	0,00	200.037.260,00
Peralatan Kantor	200.327.098,00	0,00	200.327.098,00
Aset Operasional Lain	0,00	0,00	0,00
TOTAL ASET OPERASIONAL	620.631.025,00	0,00	620.631.025,00
ASET LAIN-LAIN	0,00	0,00	0,00
<b>ASET TERSEDIA</b>	<b>2.142.136.722.389,42</b>	<b>0,00</b>	<b>2.142.136.722.389,42</b>
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas di Luar Nilai Kini Aktuarial			
Utang Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain Jatuh Tempo	0,00	0,00	0,00
Utang Manfaat Sukarela	0,00	0,00	0,00
Utang Investasi	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Diterima di Muka	0,00	0,00	0,00
Beban Yang Masih Harus Di Bayar	3.197.550,00	0,00	3.197.550,00
Utang Lain	0,00	0,00	0,00
TOTAL LIABILITAS DI LUAR NILAI KINI AKTUARIAL	3.197.550,00	0,00	3.197.550,00
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>3.197.550,00</b>	<b>0,00</b>	<b>3.197.550,00</b>
<b>ASET NETO</b>	<b>2.142.133.524.839,42</b>	<b>0,00</b>	<b>2.142.133.524.839,42</b>



## **Lampiran 2 – Perubahan Aset Neto Dana Pensiun OJK**

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN  
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI  
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO  
Per 31-12-2025

Uraian	Akumulasi s.d 31-12-2025		
	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>PENAMBAHAN</b>			
Pendapatan Investasi			
Bunga/Bagi Hasil	154.296.349.259,15	0,00	154.296.349.259,15
Dividen	1.208.317.407,85	0,00	1.208.317.407,85
Sewa	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	2.279.713.123,00	0,00	2.279.713.123,00
Pendapatan Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
Total Pendapatan Investasi	157.784.379.790,00	0,00	157.784.379.790,00
Peningkatan (Penurunan) Nilai Investasi	53.206.544.553,98	0,00	53.206.544.553,98
Iuran Jatuh Tempo:			
- Iuran Normal Pemberi Kerja	107.325.074.452,00	0,00	107.325.074.452,00
- Iuran Normal Peserta	28.165.034.383,00	0,00	28.165.034.383,00
- Iuran Sukarela Peserta	0,00	0,00	0,00
- Iuran Tambahan	0,00	0,00	0,00
Pendapatan di Luar Investasi	9.148.546,28	0,00	9.148.546,28
Pengalihan Dana Dari Dana Pensiun Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah Penambahan	346.490.181.725,26	0,00	346.490.181.725,26
<b>PENGURANGAN</b>			
Beban Investasi	616.446.888,00	0,00	616.446.888,00
Beban Operasional	7.755.756.859,00	0,00	7.755.756.859,00
Beban di Luar Investasi dan Operasional	89.927.182,32	0,00	89.927.182,32
Manfaat Pensiun dan Manfaat Lain	32.639.106.523,00	0,00	32.639.106.523,00
Pajak Penghasilan	476.300,00	0,00	476.300,00
Pengalihan Dana ke Dana Pensiun Lain	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pengurangan	41.101.713.752,32	0,00	41.101.713.752,32
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO</b>	<b>305.388.467.972,94</b>	<b>0,00</b>	<b>305.388.467.972,94</b>
<b>ASET NETO AWAL PERIODE</b>	<b>1.836.745.056.866,48</b>	<b>0,00</b>	<b>1.836.745.056.866,48</b>
<b>ASET NETO AKHIR PERIODE</b>	<b>2.142.133.524.839,42</b>	<b>0,00</b>	<b>2.142.133.524.839,42</b>



### **Lampiran 3 – Perhitungan Hasil Usaha Dana Pensiun OJK**

DANA PENSIUN OTORITAS JASA KEUANGAN  
PROGRAM PENSIUN MANFAAT PASTI  
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA  
Per 31-12-2025

Uraian	Akumulasi s.d 31-12-2025		
	Program Pensiun	Manfaat Lain	Gabungan
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>			
Bunga/Bagi Hasil	154.296.349.259,15	0,00	154.296.349.259,15
Dividen	1.208.317.407,85	0,00	1.208.317.407,85
Sewa	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Pelepasan Investasi	2.279.713.123,00	0,00	2.279.713.123,00
Pendapatan Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
<b>Total Pendapatan Investasi</b>	<b>157.784.379.790,00</b>	<b>0,00</b>	<b>157.784.379.790,00</b>
<b>BEBAN INVESTASI</b>			
Beban Transaksi	3.605.001,00	0,00	3.605.001,00
Beban Pemeliharaan Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Bangunan	0,00	0,00	0,00
Beban Manajer Investasi	0,00	0,00	0,00
Beban Kustodi	612.841.887,00	0,00	612.841.887,00
Beban Investasi Lain	0,00	0,00	0,00
<b>Total Beban Investasi</b>	<b>616.446.888,00</b>	<b>0,00</b>	<b>616.446.888,00</b>
<b>HASIL USAHA INVESTASI</b>	<b>157.167.932.902,00</b>	<b>0,00</b>	<b>157.167.932.902,00</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Gaji/Honor Karyawan, Pengurus, dan Dewan Pengawas	5.755.193.432,00	0,00	5.755.193.432,00
Beban Kantor	327.656.680,00	0,00	327.656.680,00
Beban Pemeliharaan	9.700.292,00	0,00	9.700.292,00
Beban Penyusutan	246.015.501,00	0,00	246.015.501,00
Beban Jasa Pihak Ketiga	629.075.988,00	0,00	629.075.988,00
Beban Operasional Lain	788.114.966,00	0,00	788.114.966,00
<b>Total Beban Operasional</b>	<b>7.755.756.859,00</b>	<b>0,00</b>	<b>7.755.756.859,00</b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN</b>			
Bunga Keterlambatan Iuran	0,00	0,00	0,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Operasional	2.274.992,00	0,00	2.274.992,00
Laba (Rugi) Penjualan Aset Lain-Lain	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Lain di Luar Investasi	6.873.554,28	0,00	6.873.554,28
Beban Lain di Luar Investasi dan Operasional	(89.927.182,32)	0,00	(89.927.182,32)
<b>Total Pendapatan dan Beban Lain-lain</b>	<b>(80.778.636,04)</b>	<b>0,00</b>	<b>(80.778.636,04)</b>
<b>HASIL USAHA SEBELUM PAJAK</b>	<b>149.331.397.406,96</b>	<b>0,00</b>	<b>149.331.397.406,96</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>476.300,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>HASIL USAHA SETELAH PAJAK</b>	<b>149.330.921.106,96</b>	<b>0,00</b>	<b>149.331.397.406,96</b>